

PROSIDING

LOKAKARYA PENYUSUNAN PRIORITAS PROGRAM DAN PERENCANAAN STRATEGIS PEMBANGUNAN PERTANIAN JAWA TIMUR

aan
Timur



DEPARTEMEN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PENELITIAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KARANGPLOSO
2000

PROSIDING

Lokakarya Penyusunan Prioritas Program Dan Perencanaan Strategis Pembangunan Pertanian Jawa Timur

Penyunting:

Ir. Arry Supriyanto, MS.

Ir. M. Cholil Mahfud, MS.

Penyunting Pelaksana:

Drs. Martinus Sugiyarto, MP

Dra. Endang Widajati

Budi Santosa

Suwandoyo

Perpustakaan BPTP Jawa Timur



DEPARTEMEN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PENELITIAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KARANGPLOSO
2000

Handwritten signature and date:
6/11/2000

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Sambutan Gubernur Kepala Daerah Tk. I Propinsi Jawa Timur	iii
Rumusan Lokakarya	vii
Daftar Isi	x
Laporan Ketua Panitia Penyelenggara	xii
Arah, Strategi dan Model Pembangunan Pertanian Jawa Timur di Masa Depan	
<i>Kabul Santoso, Soetrisno dan Jani Januar</i>	1
Optimasi Pemberdayaan Sumberdaya Alam Pertanian dalam Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah di Jawa Timur	
<i>Bappeda Jawa Timur</i>	18
Kebijakan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Dalam Rangka Otonomi Daerah	
<i>Effendi Pasandaran</i>	27
Arah dan Kebijaksanaan Balitbangda Dalam Mendukung Pembangunan Pertanian di Jawa Timur	
<i>Balitbangda Jatim</i>	52
Strategi Perakitan dan Pengembangan Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi di Jawa Timur	
<i>Suyamto H</i>	62
Optimasi Potensi Lestari Sumberdaya dalam Mendukung Pembangunan Perikanan di Jawa Timur	
<i>Wiadnya, D.G.R; Sutjipto, D.D.; Murachman, Purwodajanto</i>	76
Reorientasi Program dan Kebijaksanaan Pembangunan Perikanan Mendukung Otonomi Daerah di Jawa Timur	
<i>Dinas Perikanan Jawa Timur</i>	102
Reorientasi Program dan Kebijaksanaan Pembangunan Tanaman Pangan dan Hortikultura Mendukung Otonomi Daerah di Jawa Timur	
<i>Diperta Tingkat I Propinsi Jawa Timur</i>	110

Reorientasi Program dan Kebijakan Pembangunan Pernakan Mendukung Otonomi Daerah di Jawa Timur <i>Padang Bambang Wirjono, Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur</i>	123
Pengembangan Sistem Kediri Ekonomi Pedesaan <i>Hidayat Nataatmadja</i>	135
Peran LSM Dalam Mendukung Akslerasi Pembangunan Pertanian di Jawa Tumur <i>Hesti R. Wijaya</i>	139
DAFTAR PESERTA	155

LAPORAN KETUA PANITIA PENYELENGGARA

Yang terhormat, Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi Jawa Timur,
Yang terhormat, Bapak Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan Daerah Tingkat I Jawa Timur
Yang terhormat, Ibu Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian Propinsi Jawa Timur
Bapak, Ibu dan hadirin peserta lokakarya yang kami hormati.

***Assalammualaikum warohmatullahi wabarokatuh,
selamat beraba hagia bagi yang beragama selain Islam.***

Pertama-tama marilah kita secara bersama-sama memanjatkan puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Kuasa karena hanya dengan nikmat dan ridloNYA semata pada siang hari ini kita diberi kesempatan berkumpul untuk melaksanakan serangkaian acara Lokakarya Penyusunan Prioritas Program dan Perencanaan Strategis Pembangunan Pertanian Jawa Timur. Selanjutnya perkenankanlah kami atas nama panitia pelaksana mengucapkan selamat datang kepada seluruh peserta.

Bapak Gubernur, Bapak Kepala Diperta, Ibu Kepala Kanwil, dan hadirin yang kami hormati.

Pada kesempatan yang baik ini perlu kami laporkan bahwa lokakarya ini diselenggarakan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Karangploso Pengkajian Teknologi Pertanian Karangploso, Malang selama 2 (dua) hari, pada tanggal 7 sampai dengan 8 bulan Maret tahun 2000, di Hotel Cendana Jalan Kombes. M. Durijat nomor 6 Surabaya. Tujuan dari lokakarya ini adalah untuk menyusun prioritas program dan perencanaan strategis pembangunan pertanian menyongsong otonomi daerah Propinsi Jawa Timur, yang akan membahas 11 (sebelas) judul makalah terdiri atas:

1. Arah, Strategi dan Model Pembangunan Pertanian Jawa Timur di Masa Depan
2. Optimasi Pemberdayaan Sumberdaya Alam Pertanian Dalam Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah di Jawa Timur
3. Kebijakan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Dalam Rangka Otonomi Daerah
4. Arah dan Kebijaksanaan Balitbangda dalam Mendukung Pembangunan Pertanian Di Jawa Timur

5. Strategi Perakitan dan Pengembangan Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi di Jawa Timur
6. Optimasi Potensi Lestari Sumberdaya Alam Perikanan Dalam Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah Jawa Timur
7. Reorientasi Program dan Kebijakan Pembangunan Perikanan Mendukung Otonomi Daerah Jawa Timur
8. Reorientasi Program dan Kebijakan Pembangunan Tanaman Pangan dan Hortikultura Mendukung Otonomi Daerah Jawa Timur
9. Reorientasi Program dan Kebijakan Pembangunan Peternakan Mendukung Otonomi Daerah Jawa Timur I
10. Pengembangan Sistem Kedirian Ekonomi Pedesaan
11. Peran Lembaga Swadaya Masyarakat Dalam Mendukung Akselerasi Pembangunan Pertanian di Jawa Timur

Bapak, ibu serta hadirin yang kami hormati

Lokakarya kali ini diikuti oleh 66 peserta yang berasal dari :

1. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian,
2. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi,
3. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Propinsi Jawa Timur,
4. Dinas Pertanian Propinsi Jawa Timur,
5. Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur,
6. Dinas Perikanan Propinsi Jawa Timur,
7. Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian,
8. Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat,
9. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao,
10. Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia,
11. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Karangploso,
12. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Propinsi Jawa Timur,
13. Beberapa Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Jawa Timur
14. Lembaga Swadaya Masyarakat,
15. Sekretaris Pelaksana Harian Bimas Propinsi Jawa Timur dan
16. Kontak Tani Nasional Andalan (KTNA)

Dengan segala kerendahan hati kami segenap panitia pelaksana mengucapkan terima-kasih yang sebesar-besarnya atas peran serta bapak, ibu dalam lokakarya ini, sekaligus kami mohon maaf apabila selama pelaksanaannya terdapat banyak kekurangan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tidak lupa kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu terlaksananya lokakarya ini.

Kami berharap mudah-mudahan hasil dari lokakarya ini dapat memberi sumbangan pemikiran dan masukan bagi pengambil kebijaksanaan dalam rangka menyusun prioritas program dan perencanaan strategi pembangunan pertanian untuk memadukan langkah guna menyongsong otonomi daerah Propinsi Jawa Timur .

Akhirnya kami mohon kepada Bapak Imam Utomo, selaku Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi Jawa Timur memberikan pengarahan sekaligus membuka lokakarya ini secara resmi.

***Sekian terima kasih
Wassalammualaikum warohmatullahi
wabarokatuh.***

Maret, 2000

Panitia Pelaksana

**PERAN LSM DALAM MENDUKUNG AKSELERASI
PEMBANGUNAN PERTANIAN
DI JAWA TIMUR :BELAJAR DARI PENGALAMAN YPP**

Hesti R. Wijaya

PENDAHULUAN

Lembaga Swadaya Masyarakat mempunyai kebebasan untuk melakukan program penelitian dan program aksi menurut yang dikehendakinya. Bila personilnya mempunyai kemampuan IPTEK, kreatif, dinamis dan mempunyai kepribadian yang matang di mana kebutuhan terhadap capaian tinggi. Tak bedanya adanya LSM yang bergerak di sektor pertanian.

Umumnya LSM masa kini berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Demikian juga Yayasan Pengembangan Pedesaan, sejak berdirinya tahun 1986 hingga kini. Secara luas sebagai agen pembangunan yang bergerak dalam perubahan sosial, LSM banyak mendapat sambutan positif dan bantuan dana dari masyarakat internasional, tetapi pada saat yang sama, juga banyak dicurigai oleh pejabat-pejabat pemerintah, antara lain disebabkan perbedaan yang sifatnya kontradiktif antara keduanya. Misalnya pemerintah lebih mengutamakan pendekatan atas bawah (*top-down aproach*), sebaliknya LSM berorientasi pendekatan dari bawah ke atas. LSM menyukai transparansi dan kebebasan mengemukakan pendapat, berbeda dengan pihak Pemerintah. Lebih-lebih menurut sejarah perkembangan LSM muncul akibat keterbatasan pemerintah dan aparatnya dalam menyediakan sumber-daya manusia dan dana bagi pelayanan masyarakat, sarana dan prasarana serta kurang-mampuan aparat pemerintah dalam mengidentifikasi persoalan sosial-ekonomi yang dihadapi masyarakat tingkat bawah (Priyono, 1995). Dalam kehidupannya selama 14 tahun, YPP dapat mengatasi persoalan di atas, meskipun dalam beberapa hal tidak mudah.

Tulisan ini terbatas pada pengalaman YPP dalam pembangunan pertanian. Meskipun YPP pernah bekerjasama/mengevaluasi/berdiskusi dengan LSM di Jawa Timur yang bergerak di sektor pertanian seperti LPKP, Kapala, Dialog, Paramitra, Bina Swadaya Jawa Timur, Karya Tani, namun informasi belum mencukupi untuk generalisasi. Untuk mendapatkan informasi yang benar,

dibutuhkan penelitian khusus di kalangan LSM guna meyakinkan apakah memang benar LSM pada umumnya mampu mempercepat pembangunan pertanian.

KEGIATAN YAYASAN PENGEMBANGAN PEDESAAN (YPP) DALAM PEMBANGUNAN PERTANIAN

YPP sekaligus melakukan kegiatan berbagai ragam sebagai berikut:

1. Aksi di tingkat Masyarakat Akar Rumpun (Community Based Action)
2. Penelitian
3. Advokasi
4. Pelatihan
5. Jaringan kerja (Networking)

Semua kegiatan berkepedulian jender dan berkepedulian pada lingkungan, serta berorientasi pada kebijakan Pemerintah. Di masa ORBA, tidaklah mudah melakukan pendekatan pada Pemerintah.

Contoh:

- a. Alternatif implementasi Proyek Pertanian Lahan Kering dan Konservasi Tanah

Mendapatkan dana dari komponen Ini Inisiatif Lokal, selama 3 tahun YPP menjadi satu-satunya lembaga yang memperoleh dana secara kompetitif dari USAID, dari dana yang tersedia bagi LSM dan Universitas di Indonesia. Satu-satunya perguruan tinggi yang berhasil memperolehnya adalah IPB, itupun cuma setahun pertama dari 3 tahun yang diusulkan.

- b. Akses Penyuluhan pada Petani Perempuan

Dana dari Ford Foundation ini secara serius diawali dengan penelitian dasar sebelum program aksinya yang telah berlangsung 6 tahun. Sejak 3 tahun yang lalu pada petani perempuan yang sama ditambahkan program aksi Perlindungan Kesehatan Reproduksi. Kegiatan ini betul-betul menolong petani

perempuan menjadi asertip dan mandiri, oleh tambahan social capital dari program aksi ini.

JENIS PERAN DALAM KEGIATAN PEMBANGUNAN PERTANIAN

Peran yang pernah dilakukan YPP dapat dibedakan ke dalam:

1. Peran langsung
 - a. Langsung pada Petani
 - Perberdayaan Petani sebagai sumber daya yang handal dan mandiri
 - Kemampuan petani berlaku sebagai guru maupun melakukan diseminasi muatan teknis pertanian dan muatan jender, baik pada individu maupun pada kelompok. Pengalaman petani dampingan YPP di Kabupaten Blitar misalnya telah melatih kelompok petani tidak saja dari Jawa Timur (a.l. Kabupaten Pacitan), tetapi juga dari Jawa Tengah (Kabupaten Sleman dan Kabupaten Gunung Kidul bahkan dari luar Jawa (P. Lombok).
 - Keasertifan petani perempuan akibat meningkatnya social capital melalui program aksi Perlindungan Kesehatan Reproduksi bagi Petani Perempuan.
 - b. Pada Aparat (Desa, Kecamatan dan Dinas Pertanian)
 - Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan melalui pelatihan langsung
 - Diskusi/dialog melalui forum workshop
 - Pemanfaat kelompok dampingan yang sudah terbentuk untuk berbagai macam kegiatan Dinas (Peningkatan Pendapatan Wanita Tani melalui pemanfaatan Limbah dan tanaman di sekitarnya) bahkan oleh Dinas lain di luar sektor pertanian, seperti Dinas Perindustrian (Wanita dalam Peningkatan Industri Kecil)
 - c. Kebijakan Pemerintah

Semua kegiatan YPP adalah berorientasi pada kebijakan pemerintah baik lokal maupun nasional. Sebagai contoh adalah tentang jender.

Mungkin YPP kasuistik dalam hal ini, karena menurut suatu hasil penelitian dikatakan bahwa biasanya LSM tidak ada keajegan hubungan dengan pemerintah. Hingga kini input LSM pada kebijakan dan akibat yang dihasilkan sukar dideteksi (Medelina Hendytio, 1995).

2. Tidak Langsung

Berbagai pengalaman YPP adalah peran melalui :

a. LSM lain

- Jaringan Organisasi Non-Pemerintah Pendamping Petani di Jawa
- Pelatihan PRA
- Melalui evaluasi program aksi LSM lain yang dilakukan oleh tenaga ahli YPP (Contoh : pada Lembaga Pendampingan Kelompok Petani)
- Melalui berbagai forum, diskusi, konsultasi, konperensi, workshop
- Ajang belajar antar petani dampingan dan personil LSM lain (Yayasan Indonesia, PLAN Internasional Jawa Timur)

b. Perguruan Tinggi

- Sebagai tempat belajar mahasiswa

Mahasiswa S1 :

- 1). Universitas Brawijaya : PKL, Praktikum, studi banding
- 2). Universitas Muhamadiyah: magang, tempat penelitian pertukaran mahasiswa Australia Barat
- 3). Universitas Darul Ulum: kunjungan, belajar konservasi tanah dari petani langsung

Mahasiswa S2: Praktikum mahasiswa Program Pasca Sarjana Universitas Brawijaya

- Pemanfaatan kelompok tani oleh Dosen:

- 1). Observasi/penelitian (Universitas Muhamadiyah)
- 2). Pelatihan Pengolahan Hasil Pertanian (LPM Universitas Jember)

- Pemanfaatan personil YPP untuk pelatihan tentang PRA oleh Fakultas Pertanian pada berbagai perguruan tinggi dan lembaga Penelitian Pemerintah.

SUBSTANSI PERAN

Secara substantif peran YPP adalah :

1. Peran Penghubung antara Pemerintah dengan rakyat

- a. Memberikan alternatif implementasi program/proyek pertanian dari pemerintah
- b. Menyusun kebijakan publik

Sebagai lembaga swadaya masyarakat, YPP yang berorientasi pada pendekatan dari bawah ke atas mampu melakukan fungsi komunikasi yang efektif dalam memahami dan menyampaikan kebutuhan petani di tingkat komunitas akar rumput dengan pihak pemerintah yang berpendekatan dari bawah ke atas.

2. Pemberdayaan petani

Melalui prinsip-prinsip:

- Dari bawah ke atas,
- Petani sebagai subyek
- Pemberian kesempatan belajar mengajar
- Sikap personil YPP sebagai fasilitator bukan instruktur
- Mempedulikan perempuan sebagai petani profesional
- Mengacu pada persoalan nyata yang ada di lapang
- Berorientasi pada kebutuhan petani
- Disesuaikan dengan kondisi lapang, baik lahan maupun petani (SELANI)
- Partisipatif
- Kesetaraan antara petani dengan fasilitator/peneliti
- Kepemilikan pada petani sebagai pihak yang lemah/miskin
- Mau tinggal bersama petani
- Pilihan dan prioritas pada kegiatan/program yang mampu menjawab persoalan petani

- Lebih berorientasi pada target peningkatan kualitas sumber daya manusia dan bukan kuantitas fisik (misalkan target luas lahan, jumlah petani)

Proses ini dilakukan melalui:

- a. Belajar dari pengalaman dan belajar langsung dari lapang secara andragogi
- b. Pemberian kesempatan kepada petani sebagai peneliti, setidaknya-didaknya dilahannya sendiri.
- c. Menjadi peneliti bersama-sama dengan peneliti YPP sehingga petani terdidik, mampu mengembangkan sikap kritis dan mengetahui perkembangan situasi. Contoh yang pernah dilakukan :

- Dampak Devaluasi pada Petani Kecil, kerjasama dengan APDC dan DAWN
- Dampak Program Penyesuaian Terstruktur pada Petani dan Globalisasi Perdagangan, kerjasama APWN
- Indigenous Farm Technology, kerjasama dengan PAN Asia Pacific
- Perdagangan Dunia Kopi, kerjasama dengan Fair Trade International
- Kehidupan Petani Sekitar Hutan, kerjasama dengan APDC dan CIDA-SEAGEP.

Dengan pengalaman di atas, YPP optimistis bahwa LSM sebetulnya dapat berperan positif untuk mempercepat pembangunan pertanian. Untuk itu persyaratan yang diperlukan adalah :

- Adanya komitmen yang tinggi tentang perbaikan hidup petani yang lemah dan miskin
- Mempunyai kesabaran dan ketelatenan terhadap perlunya proses belajar untuk meningkatkan kualitas sumber daya petani
- Mampu melakukan prinsip-prinsip pemberdayaan petani seperti yang tertera di atas.

CAPAIAN DALAM PEMBANGUNAN PERTANIAN

Dari pengalamannya selama ini, capaian YPP adalah sebagai berikut (ini bukan daftar yang exhaustive):

DAFTAR HADIR

No	Nama	Instansi
1.	A. Latief Abadi	FP. Unibraw
2.	Achmadi	KTNA Lamongan
3.	Agus Sugiyatno	IPPTP Tlekung
4.	Agus Suryadi	BPTP Karangploso
5.	Anang Triwiratno	IPPTP Tlekung
6.	Arry Supriyanto	IPPTP Tlekung
7.	Balitbangda Jatim	Balitbangda Tk. Prop. Jatim
8.	Bambang Pamudji	IPPTP Wonocolo
9.	Bambang Siswanto	IPPTP Wonocolo
10.	Bangun Nusantara	BPTP Karangploso
11.	Bappeda	Bappeda Tk. I Prop. Jatim
12.	Baswarsiati	BPTP Karangploso
13.	Budi Santosa	BPTP Karangploso
14.	Damat	FP Unmuh Malang
15.	Didik Budi Wijono	IPPTP Grati
16.	Didik Sulistyanto	Lemlit Univ. Jember
17.	Dini Hardini	BPTP Karangploso
18.	Diperta Pangan Daerah	Diperta Pangan Daerah Tk. I Jatim
19.	Djoma'ijah	IPPTP Tlekung
20.	Dwi Setyorini	BPTP Karangploso
21.	Eddy Purnomo	IPPT Wonocolo
22.	Effendi Pasandaran	P4 Badan Litbang Pertanian
23.	Endah Retnaningtyas	BPTP Karangploso
24.	F. Kasijadi	BPTP Karangploso
25.	Forita Dyah Arianti	BPTP Ungaran
26.	Gatot Subiyanto	BIPP Lamongan
27.	Gunawan Sukarso	P3GI Pasuruan
28.	Hendarto	Kanwil BRI
29.	Hendri Arianto	IPPTP Tlekung
30.	Heru Sudarsono	BPTP Karangploso
31.	Hesti R. Wijaya	Yayasan Pengembangan Pedesaan (LSM)
32.	Hidayat Nataatmadja	PSE Bogor

33.	HM. Kadir Rasyidi	KTNA Tk. I Jatim
34.	I Made Rai Yasa	IPPTP Denpasar
35.	I.G.A.K. Sudarmaja	IPPTP Denpasar
36.	Iffah Irsjadina	BPTP Karangploso
37.	Kabul Santoso	Universitas Jember
38.	Karimah	BAPPEDA Tk. I Jatim
39.	Kusdiarianto	Diperta Tk. I Jatim
40.	Luki Rosmahani	BPTP Karangploso
41.	Lukman Affandy	IPPTP Grati
42.	M. Ali Yusran	IPPTP Wonocolo
43.	M. Cholil Mahfud	BPTP Karangploso
44.	M. Soleh	BPTP Karangploso
45.	Mochtar Effendy	BIPP Jombang
46.	Muchari	BPTP Lembang
47.	Mutia Erti Devi	IPPTP Tlekung
48.	Nunuk Sunu SW	BLPP Ketindan
49.	Nurul Istiqomah	BPTP Karangploso
50.	Padang Bambang W	Dinas Peternakan Daerah Tk. I Jatim
51.	Pudji Santosa	BPTP Karangploso
52.	Pudjiyanto	Puslit Kopi & Kakao
53.	Pudyantono	Diperta Lamongan
54.	Rina EW	BPTP Karangploso
55.	Roesmiyanto	BPTP Karangploso
56.	Ruly Hardianto	BPTP Karangploso
57.	Sarjana	BPTP Ungaran
58.	Sarwiyono	Faperta Unibraw
59.	Sentot R. Soemarsono	BPTP Karangploso
60.	Siti Hartanti	FP. Univ. Jember
61.	Sjaiful Chanafi	BPTP Karangploso
62.	Soehartono	Diskan Tk. I Jatim
63.	Sri Hartiningsih	BLPP Batu
64.	Sri Prapti	Kanwil Pertanian
65.	Sri Yuniastuti	BPTP Karangploso
66.	Suhardjo	BPTP Karangploso
67.	Suhartono	Dinas Perikanan Daerah Tk. I Jatim
68.	Sukarno Roesmarkam	BPTP Karangploso

- | | | |
|-----|---------------|------------------|
| 69. | Supangat | BPTP Karangploso |
| 70. | Suprptono | Diperta Jombang |
| 71. | Sutanto JT | IPPTP Wonocolo |
| 72. | Suwandi | IPPTP Wonocolo |
| 73. | Suwarso | Balittas Malang |
| 74. | Suwono | BPTP Karangploso |
| 75. | Suyamto H | BPTP Karangploso |
| 76. | Uum Umiyasih | IPPTP Grati |
| 77. | Wiadnya DGR | Faperta Unibraw |
| 78. | Wigati Istuti | IPPTP Wonocolo |
| 79. | Yoga Ekawati | IPPTP Wonocolo |
| 80. | Yudha Sukardi | IPPTP Wonocolo |